

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran tingkat nyeri pasien pasca operasi odontektomi mengalami penurunan setelah pemberian analgetik. Pada hari pertama, pasien yang mengalami nyeri sedang menurun dari 55,6% menjadi 6,7%, sedangkan pasien yang tidak mengalami nyeri meningkat dari 0% menjadi 13,3%. Pada hari kedua, pasien yang tidak mengalami nyeri meningkat dari 17,8% menjadi 42,2% setelah pemberian analgetik.
2. Terapi analgetik ketorolak efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi odontektomi di Instalasi Rawat Inap RS Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian analgetik, baik pada hari pertama maupun hari kedua ($p = 0,001$).

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak Rumah Sakit Universitas Andalas dapat mempertahankan dan meningkatkan evaluasi manajemen nyeri pasca operasi secara rutin melalui pemantauan skala nyeri yang terstandarisasi guna meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya dokter dan farmasis, dapat melakukan pemantauan efektivitas terapi analgetik secara berkala serta

mempertimbangkan kondisi klinis pasien dalam pemilihan terapi untuk mencapai pengendalian nyeri yang optimal.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih patuh terhadap penggunaan obat analgetik sesuai anjuran tenaga kesehatan serta segera melaporkan apabila nyeri yang dirasakan tidak berkurang setelah terapi diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta membandingkan efektivitas beberapa jenis analgetik untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai manajemen nyeri pasca odontektomi.

